

pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.¹ Sedangkan menurut Drs. Mardalis metode deskriptif adalah upaya mendiskripsikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.²

Penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kasus (*case study*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sempit, akan tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam dan objeknya adalah Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya. Adapun tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, karakter yang khas dari kasus atau pun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.³

Dalam hal ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya.

Ciri-ciri pendekatan kualitatif ada lima:

1. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghlmia Indonesia, 2003). hlm.55.

² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, hlm.57.

2. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik melainkan dengan bentuk kata-kata dan gambar.
3. Tekanan penelitian kualitatif pada proses bukan pada hasil.
4. Penelitian kualitatif sifatnya induktif.
5. Penelitian kualitatif menggunakan makna.⁴

Menurut Arief Furchan, dalam penelitian studi kasus yang ditekankan adalah pemahaman tentang mengapa subjek tersebut melakukan demikian dan bagaimana perilaku berubah ketika subjek tersebut memberikan tanggapan terhadap lingkungan dengan menemukan variabel penting dalam sejarah perkembangan subjek tersebut.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memahami bagaimana pelaksanaan pendidikan di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya, cara maupun strategi apa yang diterapkan di lembaga tersebut dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam, serta apa saja faktor penghambat dan pendukung penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya.

⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sunar Baru, 1999), hlm. 197.

⁵ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 416.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Lexy Moeloeng (2002), kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁶

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 yang bertempat di Perumahan IKIP Gunung Anyar G 213 Surabaya, Telp. (031) 7092 0897.

Sekolah Kreatif merupakan pengembangan lebih lanjut dari Sekolah kreatif (SD Muhammadiyah 16 surabaya sebuah sekolah berkonsep kreatif

⁶ Lexy. J. Molcong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1991), hlm. 121.

pertama di Institusi pendidikan Muhammadiyah) yang akhirnya dirasa perlu untuk berkelanjutan di jenjang yg lebih tinggi yaitu SMP.

D. Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan dan data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data untuk suatu keperluan.⁷ Data yang akan terkumpul melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang Strategi pembelajaran PAI di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya.

Yang di maksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh.⁸ Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Bima Karya, 1989), hlm. 112.

⁸ *Ibid*, hlm. 102.

⁹ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 112.

Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.¹⁰ Dalam penelitian ini data langsung diperoleh oleh peneliti dengan cara observasi dan mewawancarai dengan Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan siswa. Data yang dihasilkan diantaranya data tentang kondisi dan keberadaan sekolah, strategi pembelajaran PAI di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya, serta proses penerapan strategi pembelajaran PAI di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Moleong bahwa : "Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video / audio tapes, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya."¹¹

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.84

¹¹ Lexy. J. Molcong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 157.

1. Wawancara (Interview)

Wawancara (interview) adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab. Pada penelitian kualitatif, wawancara bermakna sebagai strategi utama dalam mengumpulkan data dan sebagai penunjang teknik lain dalam penelitian ini.¹⁵

Wawancara (interview) yang penulis lakukan adalah wawancara mendalam yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara tidak terstruktur. Wawancara dilakukan berupa memberikan pertanyaan yang mengarah pada pendalaman informasi, serta dilakukan dengan secara tidak formal terstruktur, guna menggali pandangan subyek yang diteliti tentang banyak hal yang bermanfaat.¹⁶

Dalam melakukan interview ini penulis bermaksud untuk memperoleh informasi dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) serta siswa tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya, serta faktor

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA. 2009), hlm. 206.

¹⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003). hlm. 17.

¹⁶Iyan Afrina, *Metode Penelitian Kualitatif*. <http://jurnalpendidikannetwork.htm>. diakses: 12 Maret 2012.

pendukung dan penghambat dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran PAI.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai suatu hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, majalah, dan sebagainya.¹⁸

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, seperti: catatan-catatan perangkat pembelajaran, sejarah berdirinya Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya, data tentang guru, data siswa, fasilitas, serta struktur organisasi dan sebagainya.

Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif. Sebagai catatan formal, arsip memiliki peran sebagai sumber informasi yang sangat berharga bagi pemahaman suatu peristiwa.

Dalam hal ini, data-data yang terkumpul dengan metode dokumentasi adalah data sekolah yang meliputi:

- a. Sejarah berdirinya Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya
- b. Visi dan Misi Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya

¹⁸ *Ibid*, hal.188.

- c. Tujuan Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya
- d. Data guru dan karyawan Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya
- e. Data siswa Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya
- f. Sarana prasarana Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya

Metode ini penulis gunakan sebagai penguat data yang diperoleh di dalam mengetahui strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya, serta faktor penghambat dan pendukung dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran PAI.

F. Analisa Data

Teknik analisis data ini juga mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.¹⁹

Aktifitas dalam analisa data yaitu, pengumpulan data, penyajian data. reduksi data, dan kesimpulan-kesimpulan penarikan atau verifikasi. Langkah-langkah analisa data ditunjukkan gambar berikut:

¹⁹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm, 207.

2. Redukasi data

Redukasi data adalah memilih data-data yang penting dan benar-benar dibutuhkan dan hanya memasukkan data yang memiliki sifat yang obyektif. Awal mulanya dengan membuat abstraksi rangkuman tentang inti dan proses serta pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

Adapun data-data tersebut yang terkait dengan penelitian ini, dan yang mempunyai sifat-sifat obyektif adalah data dokumentasi, data yang diperoleh melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran PAI, serta wawancara dengan guru PAI, kepala sekolah, siswa, seraf pegawai lainnya yang mempunyai keterkaitan dalam strategi pembelajaran PAI di kelas VII Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data yang lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan upaya memaknai data yang disajikan dengan mencermati pola-pola ketentuan penjelasan, konfigurasi, dan hubungan sebab akibat. Dalam melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi selalu dilakukan peninjauan terhadap penyajian data dan catatan dilapangan melalui diskusi tim peneliti.²⁰

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi* yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.²¹

Teknik *triangulasi* yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan sumber lainnya, adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan *triangulasi* sumber, yaitu yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.²²

²⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 207.

²¹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Surabaya: FKIP, 1988), hlm. 40.

²² Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 95.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian, menurut Moleong tahap penelitian tersebut meliputi antara lain tahap pra penelitian, tahap penelitian, tahap pasca penelitian.²³

1. Tahap pra penelitian

Pra penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap sebelum pra-penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan-kegiatan ilmiah dan non ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat *tentatife* dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian.

2. Tahap penelitian

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya, selama berada dilapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti surat izin penelitian,

²³ *Ibid.* hlm. 85.

perlengkapan alat tulis, dan alat perekam lainnya, berkonsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapatkan rekomendasi penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, pembuatan draf awal konsep hasil penelitian.

3. Tahap pasca penelitian

Pasca penelitian adalah tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap pasca penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pentahapan dalam penelitian ini adalah berbentuk urutan atau berjenjang yakni dimulai pada tahap prapenelitian, tahap penelitian, tahap pasca-penelitian. Namun walaupun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.